



# Bebaskan Parkir

## Sisi Timur

### Program Jangka Pendek

Pemprov DJJ dan Pemkot Jogja berbagi tugas dalam penataan kawasan Malioboro. Penataan meliputi Alun-Alun Utara, Titik Nol Kilometer, sampai Malioboro.

- Relokasi parkir kendaraan di trotoar sisi timur ke TKP Abu Bakar Ali awal 2015.
- TKP Abu Bakar Ali dibangun kantong parkir tiga lantai.
- Trotoar sisi timur khusus pejalan kaki.
- Pemkot Jogja bertugas sosialisasi ke pelaku parkir.
- Pemprov DJJ bertugas membangun kantong parkir di TKP Abu Bakar Ali.

#### JUDUL KARYA LIMA PEMENANG SAYEMBARA MALIOBORO:

1. Ngewongake Malioboro
2. Integrasi Malioboro
3. Malioboro as Festival-Play-Scape
4. Teras Budaya
5. Mlampah-Mlampah

GRAFIS: HERIPRI KARTUNERADAR JOGJA

### TKP Abu Bakar Ali Dibangun Tiga Lantai

JOGJA - Realisasi Malioboro sebagai kawasan pedestrian terus dilangsungkan. Selain mengadakan lomba sayembara desain penataan Malioboro, tahun ini sisi timur Malioboro mulai ditata.

Pemkot Jogja bersama Pemprov DJJ berniat merelokasi parkir kendaraan yang selama ini ada di trotoar sisi timur tersebut. "Awal tahun 2015, untuk penataan jangka pendek di sisi timur Malioboro," tutur Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti kemarin (9/6).

► Baca *Bebaskan...* Hal 11

| Instansi | Nilai Berita                     | Sifat                                      | Tindak Lanjut                                       |
|----------|----------------------------------|--|---|
| 1. ....  | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera       | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi           |
| 2. ....  | <input type="checkbox"/> Positif | <input checked="" type="checkbox"/> Segera | <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui |

## ■ BEBASKAN...

Sambungan dari hal 1

Ia menyatakan, penataan tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pembangunan kantong parkir di Taman Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali. Sesuai rencana, di TKP Abu Bakar Ali dibangun kantong parkir tiga lantai.

"Semuanya dipindah ke sana. Sekarang kami masih terus berkomunikasi dengan mereka (juru parkir)," lanjut HS.

HS menegaskan, dalam jangka pendek kawasan trotoar sisi timur Malioboro akan menjadi kawasan pejalan kaki. Kepentingan komersial terkait parkir yang selama ini memenuhi area trotoar itu bakal dihilangkan.

Pemindahan lokasi parkir ini untuk memberi ruang bagi pejalan kaki agar leluasa menikmati suasana Malioboro. "Ini tahap pertama sebagai rangkaian dari penataan di Alun-Alun Utara terus ke utara di Titik Nol Kilometer, dan sampai di Ma-

lioboro," tambahnya.

Untuk penataan jangka pendek ini, pemkot dan pemprov berbagi tugas. Pemkot punya tanggung jawab melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha parkir di Malioboro. Sedangkan pemprov berkewajiban membangun kantong parkir di TKP Abu Bakar Ali.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi, dan Sumber Daya Mineral (PUPESDM) Rani Sjamsinarsi mengaku, jika memungkinkan kantong parkir di TKP Abu Bakar Ali dibangun

akhir tahun mendatang. Pembangunan menggunakan dana APBD DIJ dan Dana Keistimewaan.

"Akhir tahun pelaksanaannya," ujar Rani.

Jika mengacu perencanaan, kata dia, tahun ini parkir memang mulai pindah ke Abu Bakar Ali. Hanya, untuk melaksanakan pemindahan itu masih menunggu proses sosialisasi yang dilakukan pemkot. Sebab, nantinya pelaksana penataan ini adalah pemkot.

"Kan nunggu Pak Aman (Yuriadajaya, asisten sekretaris kota II bidang pembangunan dan perekonomian) selesai (melakukan sosialisasi)," jelas Rani.

Saat ini pemkot gencar menyosialisasikan penataan kawasan Malioboro ke berbagai komunitas dan elemen yang berkiprah di kawasan itu. Di antaranya, pengusaha, pengelola toko, pedagang kaki lima, pemilik hotel, hingga juru parkir. Terkait pelak-

sanaan Sayembara Malioboro, panitia yang terdiri gabungan berbagai profesi sudah menentukan lima pemenang. Kelima pemenang mempresentasikan karya mereka kepada pejabat pemkot dan pemprov kemarin.

Lima karya itu berjudul *Nge-wongake Malioboro*, *Integrasi Malioboro*, *Malioboro as Festival-Play-Scape*, *Teras Budaya*, dan *Mlampah-Mlampah*. Lima karya pemenang tersebut merupakan

hasil seleksi dari 93 pendaftar.

Karya mereka dipilih karena dinilai mampu menampilkan Malioboro dari berbagai aspek. Itu mulai aspek fisiologis, sebagai sumbu imajiner, sampai Malioboro sebagai kawasan ikon pariwisata.

"Semua karya sangat mungkin akan dikombinasikan untuk disusun menjadi DED (*detail engineering design*)," tambah Rani. (eri/amd/gp)

| Instansi                         | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Badan Perencanaan Pembangunan | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. UPT. Malioboro                |              |        |                 |

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005